

**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH SURAT
MENYURAT BISNIS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler B FKIP Unlam)**

M. Kasim* dan Baseran Nor*

ABSTRAK

Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi jarang sekali digunakan lantaran mahasiswa sudah dianggap bisa mencari materi kuliah dari berbagai sumber secara mandiri. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang pasif dalam mencari sumber pembelajaran sehingga menuntut dosen untuk bisa menyampaikan materi kuliah lebih terperinci lagi. Dalam proses belajar mengajar, dosen harus memiliki strategi agar mahasiswa dapat berpartisipasi aktif tepat pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian materi, atau biasa disebut model pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi, tetapi tidak setiap model pembelajaran dapat diterapkan dalam setiap materi, sehingga pemilihan model pembelajaran sangatlah penting guna mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektifnya penerapan model pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah surat menyurat bisnis pokok bahasan bagian-bagian surat.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dimana responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan, yang pertama perkuliahan dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran dan tahap kedua perkuliahan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran tebak kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dari nilai ujian mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran tebak kata. Ini terlihat dari hasil perhitungan

SPSS diperoleh nilai uji t sebesar -3,209 dengan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dibandingkan t_{tabel} untuk $df= 47$ diperoleh sebesar -2,012.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Tebak Kata, dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian-nya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan di dalam masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia-manusia berkualitas. Pendidikan memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur.

Tujuan pendidikan yaitu seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan persoalan yang berkenaan dengan guru/dosen dan jabatannya senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat khusus di tengah-tengah dunia pendidikan yang begitu luas dan kompleks. Saat ini perhatian itu bertambah besar sehubungan dengan

* *Tenaga Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam*

kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru/dosen yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya. Secara nyata dapat kita lihat bahwa program pendidikan guru/dosen mendapat prioritas utama dalam program pembangunan pendidikan di negara kita.

Oleh karena itu, pemerintah menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang menetapkan guru dan dosen sebagai profesi, artinya dalam era global sekarang ini menuntut seorang dosen yang profesional. Tuntutan profesionalisme dosen harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti uji sertifikasi pendidik untuk menentukan kelayakan seorang dosen. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang dosen yaitu mengelola kegiatan belajar mengajar secara efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran. Dosen yang baik harus bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Seorang dosen dituntut memahami tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, memilih metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menerapkan model pembelajaran, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, memilih, menentukan, dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, serta pengetahuan tentang alat-alat evaluasi.

Sejumlah model pembelajaran telah diterapkan di sekolah-sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan. Namun, mengingat adanya variasi tujuan yang ingin dicapai, adanya

lingkungan belajar yang berlainan, karakteristik materi yang berbeda, dan lain-lain, maka tidak dapat disusun suatu model yang baik untuk semua jenis kegiatan belajar mengajar. Begitu pula di tingkat perguruan tinggi, penggunaan model pembelajaran jarang sekali digunakan lantaran mahasiswa sudah dianggap bisa mencari materi kuliah dari berbagai sumber secara mandiri. Namun, di dalam proses belajar mengajar, dosen harus memiliki strategi agar mahasiswa dapat berpartisipasi aktif tepat pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian materi, atau biasa disebut model pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi, tetapi tidak setiap model pembelajaran dapat diterapkan dalam setiap materi, sehingga pemilihan model pembelajaran sangatlah penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan pemikiran yang matang dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk suatu kompetensi dasar yang akan disajikan.

Menurut penglihatan peneliti, selama ini masih ada dosen yang belum menerapkan model-model pembelajaran sehingga masih banyak mahasiswa yang merasa bosan dengan kondisi perkuliahan yang selama ini diberikan dosen. Selain itu juga waktu kuliah yang kadang-kadang diletakkan dalam jadwal kuliah pada waktu sore hari sehingga berdampak pada menurunnya konsentrasi mahasiswa untuk belajar. Begitu pula pada pembelajaran surat menyurat bisnis, banyak sekali mahasiswa yang kadang-kadang datang terlambat, bahkan mengharapkan dosen pengasuh untuk tidak hadir kuliah. Kalaupun ada, terkadang perkuliahan cuma sebentar karena materi yang banyak berupa hafalan atau teori. Untuk itulah peneliti merasa perlu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pendidikan Ekonomi reguler B (Angkatan tahun 2008) pada mata kuliah Surat menyurat Bisnis pada pokok bahasan bagian-bagian surat dan untuk melihat perbedaan prestasi belajar mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran tebak kata.

Manfaat penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran bahwa model pembelajaran tidak saja bisa diterapkan di sekolah tetapi juga di bangku kuliah. Dengan memberikan sedikit inovasi terhadap model pembelajaran yang sudah ada, akan memberikan dampak pembelajaran yang lebih bermakna lagi kepada mahasiswa, apalagi untuk mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi guru kelak yang secara profesional harus mampu menerapkan model-model pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah efektivitas penerapan model pembelajaran tebak kata pada mahasiswa reguler B (angkatan tahun 2008) Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah Surat Menyurat Bisnis pokok bahasan bagian-bagian surat yang terdiri atas 2 kali pertemuan dengan rincian 2 x 45 menit untuk 1 kali pertemuan. Penggalan data penelitian bersifat eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler B (angkatan tahun 2008) Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam yang berjumlah 48 orang mahasiswa. Sedangkan sampel menggunakan sampel jenuh.

Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mahasiswa

dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota untuk masing-masing kelompok sebanyak 5 orang. (2) Suruhlah mahasiswa duduk di depan kelas dan berkelompok. (3) Dosen menyiapkan beberapa amplop yang terdiri atas beberapa pertanyaan. Setiap amplop diberikan untuk 1 kelompok dan harus menjawab soal yang ada dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. (4) Seorang mahasiswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada anggota kelompoknya. (5) Sementara mahasiswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara kelompoknya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu. (6) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka kelompok mendapat nilai. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya. (7) Kesimpulan dan evaluasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Samples T test*). Paired samples T test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok *sample* yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya disini adalah sebuah *sample* tetapi mengalami mengalami dua perlakuan yang berbeda. Rumus perhitungan (Sugiono, 2007) dalam Duwi Priyatno (2010: 37) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai ujian surat menyurat bisnis pada pokok bahasan bagian-bagian surat sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata.
- H_a : Ada perbedaan antara rata-rata nilai ujian surat menyurat bisnis pada pokok bahasan bagian-

bagian surat sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata.

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $>0,05$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $<0,05$. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan untuk $df = n-1$ dimana n adalah jumlah responden dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Mahasiswa

Mahasiswa peserta mata kuliah surat menyurat bisnis pada pokok bahasan bagian-bagian surat yang terdiri atas 2 kali pertemuan (materi bagian pertama dan bagian kedua) diberikan *post test* untuk melihat tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. *Post test* yang pertama dilakukan setelah perkuliahan diberikan tanpa menggunakan model pembelajaran. Adapun gambaran prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Surat Menyurat Bisnis (mahasiswa angkatan 2008), seperti tabel berikut:

Tabel 2. Nilai ujian *post test* I Peserta mata kuliah Surat Menyurat Bisnis

No	Nama	L/P	Nilai Ujian	No	Nama	L/P	Nilai Ujian
1	Abdi Maulidi S.	L	74,00	25	Mayank Setya P.	P	75,00
2	Adissa Suzana	P	78,00	26	Nahravi	L	75,00
3	Agustina Everani	P	78,00	27	Nia Saputri	P	80,00
4	Ahmad Muflih	L	76,00	28	Nony Utari	P	78,00
5	Akh. Nazarudin	L	80,00	29	Noor Janah	P	78,00
6	Ananda Rosiana	P	78,00	30	Nur Aida	P	77,00
7	Annisa	P	78,00	31	Nur Helmah	P	70,00
8	Astriannor Huda	L	73,00	32	Nurlaila	P	75,00
9	Denny Wahyudi	L	78,00	33	Rakhmad Setiawan	L	78,00
10	Desi Kusnawati	P	77,00	34	Ramadaniyah	P	78,00
11	Dewi Shinta U.	P	80,00	35	Riza Riski S	L	75,00
12	Elyana	P	80,00	36	Riza Supriyanti	P	78,00
13	Ema Silviana	P	72,00	37	Rudijansen L.	L	78,00
14	Esti Rumisin	P	77,00	38	Santi Hidayat	P	72,00
15	Faulina Sunarti	P	80,00	39	Shalatih	P	76,00
16	Fitriani	P	77,00	40	Siti Latifah	P	80,00
17	Freddy Yunatas	L	78,00	41	Sulistia Rini	P	78,00
18	Heriyana	P	76,00	42	Sumiaty Risda	P	76,00
19	Ihyani Rudina	P	80,00	43	Supiani	P	78,00
20	Lisa Erliani	P	80,00	44	Suwandi	L	75,00
21	M. Aria Humaidi	L	73,00	45	Suwari	L	73,00
22	M. Fauzan A	L	74,00	46	Tuti Alawiah	P	76,00
23	M. Noval Periadi	L	75,00	47	Yennie Budie L.	P	80,00
24	M. Vikry Ansyori	L	80,00	48	Yuli Armiati	P	74,00

Sumber : diolah dari hasil penelitian

Sedangkan *post test* yang kedua dilakukan setelah perkuliahan diberikan dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata pada pokok bahasan bagian-bagian surat (lanjutan). Adapun hasil ujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai ujian *post test* II Peserta mata kuliah Surat Menyurat Bisnis

No	Nama	L/P	Nilai Ujian	No	Nama	L/P	Nilai Ujian
1	Abdi Maulidi S.	L	78,00	25	Mayank Setya P.	P	76,00
2	Adissa Suzana	P	78,00	26	Nahravi	L	77,00
3	Agustina Everani	P	83,00	27	Nia Saputri	P	84,00
4	Ahmad Muflih	L	77,00	28	Nony Utari	P	81,00
5	Akh. Nazarudin	L	80,00	29	Noor Janah	P	80,00
6	Ananda Rosiana	P	83,00	30	Nur Aida	P	80,00
7	Annisa	P	75,00	31	Nur Helmah	P	77,00
8	Astriannor Huda	L	74,00	32	Nurlaila	P	76,00
9	Denny Wahyudi	L	81,00	33	Rakhmad Setiawan	L	73,00
10	Desi Kusnawati	P	75,00	34	Ramadaniyah	P	83,00
11	Dewi Shinta U.	P	80,00	35	Riza Riski S	L	79,00
12	Elyana	P	76,00	36	Riza Supriyanti	P	75,00
13	Ema Silviana	P	78,00	37	Rudijansen L.	L	75,00
14	Esti Rumisin	P	78,00	38	Santi Hidayat	P	74,00
15	Faulina Sunarti	P	82,00	39	Shalatih	P	79,00
16	Fitriani	P	83,00	40	Siti Latifah	P	76,00
17	Freddy Yunatas	L	81,00	41	Sulistia Rini	P	75,00
18	Heriyana	P	79,00	42	Sumiaty Risda	P	77,00
19	Ihyani Rudina	P	80,00	43	Supiani	P	76,00
20	Lisa Erliani	P	80,00	44	Suwandi	L	77,00
21	M. Aria Humaidi	L	82,00	45	Suwari	L	74,00
22	M. Fauzan A	L	78,00	46	Tuti Alawiah	P	77,00
23	M. Noval Periadi	L	77,00	47	Yennie Budie L.	P	80,00
24	M. Vikry Ansyori	L	78,00	48	Yuli Armiati	P	76,00

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai untuk uji t sebesar $-3,209$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,002$. nilai t_{tabel} untuk $df = 48-1 = 47$ untuk tingkat kepercayaan 95% diperoleh sebesar $2,012$. Karena $-t_{hitung} (-3,209) < -t_{tabel} (-2,012)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata ujian surat menyurat bisnis pada pokok bahasan bagian-bagian surat (materi bagian pertama) sebelum dan (materi bagian kedua) sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai sebelum menggunakan model	76,7708	48	2,54525	,36737
	Nilai sesudah menggunakan model	78,1875	48	2,81830	,40679

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai sebelum menggunakan model & Nilai sesudah menggunakan model	48	,353	,014

Paired Samples Test				
		Pair 1		
		Nilai sebelum menggunakan model - Nilai sesudah menggunakan model		
Paired Differences	Mean			-1,4167
	Std. Deviation			3,05853
	Std. Error Mean			,44146
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-2,3048
		Upper		-,5286
t				-3,209
df				47
Sig. (2-tailed)				,002

KESIMPULAN

Sebagian besar nilai mahasiswa sebelum menerapkan model pembelajaran tebak kata lebih rendah dibandingkan sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata. Ini terlihat dari rata-rata nilai ujian sebelum menerapkan model pembelajaran teka kata 76,7708 lebih rendah dibandingkan sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata yaitu 78,1875.

Bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata ujian surat menyurat bisnis pada pokok bahasan bagian-bagian surat sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran tebak kata. Ini terlihat dari nilai $-t_{hitung} (-3,209) < -t_{tabel} (-2,012)$ pada taraf signifikansi $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, 2010, Cooperative Learning, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, 1995, Pengelolaan Pengajaran, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Duwi Priyatno, 2010, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, Media Kom: Yogyakarta.

H. Abin Syamsuddin Makmun, 2003, Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Hamid Darmadi, 2010, Kemampuan Dasar Mengajar, Penerbit Alfabeta, Bandung.

IGAK Wardhani, dkk., 2007, Penelitian Tindakan Kelas, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Kunandar, 2007, Guru Profesional, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kunandar, 2008, Penelitian Tindakan Kelas, Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.

Rachmadi Widdiharto, 2004, Model-Model Pembelajaran Matematika, Penerbit Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP-G), Yogyakarta.

S. Margono, 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2003, Manajemen Penelitian, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Trianto, 2010, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.